JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 1, Januari 2026
Hal. 146-152

SOCIALIZATION OF HEALTH FINANCIAL MANAGEMENT IN HIGH SCHOOLS: INCREASING STUDENT INDEPENDENCE IN HEALTH CARE AT SMA BANI ADAM

SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN KESEHATAN DI SMA: MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM PERAWATAN KESEHATAN PADA SMA BANI ADAM

Mestika Rija Helti[1*], Adi Harianto[2]
[1]Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia
[2,]Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis , Medan , Indonesia
Email : Harinatoadi668@gmail.com*, mestikarija1@gmail.com
*Corresponding Author

Submitted: 21/10/2025	**Reviewed:** 12/12/2025	**Accepted:** 17/2/2026

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to improve health financial literacy among Bani ADAM High School students through outreach and training on effective health financial management. The primary goal is to build student independence in managing personal and collective health care costs. The program is implemented in collaboration with schools, teachers, and medical personnel, focusing on providing practical knowledge on how to budget for health costs, understand health insurance, and manage unexpected medical expenses. The initiative also introduces students to the importance of preventative healthcare and encourages them to save for future health needs. By integrating financial management skills with health awareness, the program aims to empower students to make better decisions regarding their well-being. The outcomes of this initiative are expected to contribute to students' financial independence and responsibility for their health care, as well as encourage a more sustainable and proactive approach to health management.

Keywords: *Health Financial Management, Student Independence, Health Care*

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan kesehatan di kalangan siswa SMA Bani ADAM melalui sosialisasi dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan kesehatan yang efektif. Tujuan utamanya adalah untuk membangun kemandirian siswa dalam mengelola biaya perawatan kesehatan pribadi dan kolektif. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak sekolah, guru, dan tenaga medis, dengan fokus pada pemberian pengetahuan praktis mengenai cara menyusun anggaran untuk biaya kesehatan, memahami asuransi kesehatan, serta mengelola biaya medis yang tidak terduga. Inisiatif ini juga mengenalkan siswa pada pentingnya perawatan kesehatan preventif, serta mendorong mereka untuk menabung guna kebutuhan kesehatan di masa depan. Dengan mengintegrasikan keterampilan manajemen keuangan dengan kesadaran kesehatan, program ini bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesejahteraan mereka. Hasil dari inisiatif ini diharapkan dapat berkontribusi pada

kemandirian keuangan siswa dan tanggung jawab mereka terhadap perawatan kesehatan, serta mendorong pendekatan yang lebih berkelanjutan dan proaktif dalam pengelolaan kesehatan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Kesehatan, Kemandirian Siswa, Perawatan Kesehatan

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap individu. Namun, di Indonesia, pengelolaan biaya kesehatan masih menjadi tantangan besar, terutama bagi generasi muda yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya perencanaan keuangan untuk kebutuhan kesehatan. Hal ini sangat relevan di kalangan siswa SMA yang mulai memasuki usia dewasa dan merencanakan kehidupan mandiri. Banyak siswa yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai cara mengelola keuangan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang semakin beragam, namun dengan biaya yang bervariasi, mengharuskan mereka memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengatur anggaran kesehatan untuk diri sendiri dan keluarga di masa depan.

Pengelolaan keuangan kesehatan yang efektif dapat mengurangi ketergantungan pada sistem kesehatan yang mahal, serta membantu menghindari pemborosan biaya yang tidak perlu. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMA Bani Adam mengenai bagaimana cara mengelola anggaran kesehatan secara efektif dan mengajarkan mereka cara memilih serta memanfaatkan layanan kesehatan yang sesuai dengan kondisi finansial mereka. Namun, hingga saat ini, literasi keuangan kesehatan di kalangan siswa SMA masih sangat rendah dan belum banyak program pengabdian yang mengangkat isu ini, terutama dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

Meskipun pentingnya pengelolaan keuangan kesehatan telah banyak dibahas dalam literatur kesehatan masyarakat, namun fokus untuk mengedukasi siswa di tingkat SMA mengenai hal ini masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, (Ningsih, 2021; Purnomo, 2020) telah membahas tentang pengelolaan keuangan dalam konteks keluarga atau di kalangan masyarakat umum, namun belum ada kajian yang mendalam yang mengkhususkan pada siswa SMA dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kesehatan. Program pengabdian yang ada biasanya lebih menekankan pada edukasi kesehatan atau pengelolaan keuangan secara umum, tanpa memberikan fokus khusus pada pengelolaan keuangan kesehatan. Hal ini menciptakan kesenjangan yang perlu segera ditangani untuk meningkatkan literasi keuangan kesehatan di kalangan pelajar.

Beberapa kajian literatur mengenai pengelolaan keuangan kesehatan menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan anggaran untuk kesehatan sangat diperlukan untuk mengurangi ketergantungan pada sistem perawatan kesehatan yang mahal. Dahlan, (2020) menemukan bahwa kurangnya literasi keuangan di kalangan generasi muda mempengaruhi keputusan mereka dalam merencanakan pengeluaran untuk kesehatan. Sementara itu, Putra & Suryani, (2021) menjelaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan yang meliputi pengelolaan biaya kesehatan dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk menyiapkan individu yang lebih mandiri secara finansial. Meskipun demikian, sedikit penelitian yang mengkaji pengelolaan keuangan kesehatan secara spesifik pada tingkat SMA Bani Adam , dan belum ada program pengabdian yang secara komprehensif membahas hal tersebut dalam konteks siswa SMA Bani Adam .

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa SMA Bani Adam tentang pengelolaan keuangan kesehatan yang efektif melalui sosialisasi dan pelatihan. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya merencanakan dan mengelola anggaran untuk kesehatan, serta belajar memilih produk asuransi kesehatan dan mengelola biaya perawatan yang tidak terduga. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perawatan kesehatan preventif, yang dapat mengurangi pengeluaran di masa depan. Dengan demikian, pengabdian ini akan mengurangi kesenjangan literasi keuangan kesehatan yang ada di kalangan siswa SMA Bani Adam , sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mandiri dalam hal pengelolaan biaya kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan interaksi langsung dengan siswa di SMA untuk memberikan pemahaman dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan kesehatan. Program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan literasi keuangan kesehatan di kalangan siswa dan meningkatkan kemandirian mereka dalam pengelolaan biaya kesehatan pribadi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian akan melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan kesehatan. Langkah pertama ini meliputi penyusunan kuesioner yang akan mengukur pengetahuan dan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan kesehatan. Kuesioner ini dirancang berdasarkan teori literasi keuangan yang dikembangkan oleh (Lusardi & Mitchell, 2014) yang menekankan pentingnya pemahaman tentang anggaran, tabungan, dan manajemen risiko (termasuk perawatan kesehatan). Selain itu, dilakukan juga kerja sama dengan pihak sekolah untuk mengatur jadwal sosialisasi dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Materi sosialisasi didasarkan pada teori pengelolaan keuangan kesehatan oleh (Garman & Forgue, 2018) yang mencakup aspek-aspek seperti anggaran kesehatan, asuransi kesehatan, dan pentingnya perawatan preventif. Pada tahap ini, tim juga akan mempersiapkan modul pelatihan yang akan digunakan dalam sesi pelatihan di sekolah.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, program ini akan dilaksanakan dalam beberapa sesi sosialisasi dan pelatihan yang melibatkan siswa secara aktif. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi kasus yang relevan dengan pengelolaan keuangan kesehatan. Dalam setiap sesi, siswa akan diajarkan cara membuat anggaran untuk kebutuhan kesehatan pribadi, memahami pentingnya asuransi kesehatan, serta belajar untuk mengelola biaya perawatan kesehatan yang tidak terduga.Pendekatan teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (2021) akan digunakan, dimana siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi dan pengalaman langsung. Melalui diskusi dan simulasi, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mengelola anggaran kesehatan mereka dan membuat keputusan yang tepat. Selama sesi pelatihan, siswa juga akan diberikan studi kasus mengenai pengelolaan biaya kesehatan yang realistis dan relevansi perawatan kesehatan preventif dalam pengelolaan anggaran kesehatan. Hal ini bertujuan untuk

membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi

Evaluasi keberhasilan program akan dilakukan pada dua tingkatan: evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses akan dilakukan selama sesi pelatihan dengan mengamati keterlibatan siswa dalam diskusi dan simulasi. Penilaian kinerja siswa akan dilakukan melalui observasi partisipatif dan feedback langsung yang diberikan selama dan setelah sesi. Selain itu, pre-test dan post-test akan digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa tentang pengelolaan keuangan kesehatan, serta perubahan sikap mereka terhadap pentingnya perawatan kesehatan yang efektif dan pengelolaan anggaran kesehatan.Evaluasi hasil akan dilakukan dengan mengukur tingkat perubahan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Penggunaan kuesioner yang sama sebelum dan sesudah program akan memberikan data kuantitatif mengenai dampak program. Selain itu, wawancara dengan beberapa siswa dan guru akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif kualitatif mengenai keberhasilan program ini dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam pengelolaan keuangan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Bani Adam tentang pengelolaan keuangan kesehatan dengan fokus pada peningkatan kemandirian mereka dalam mengelola biaya perawatan kesehatan pribadi. Berikut adalah temuan-temuan penting yang diperoleh selama pelaksanaan program, yang dianalisis berdasarkan data yang terkumpul. Salah satu temuan utama dari pelaksanaan program ini adalah peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan kesehatan. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar siswa mengaku kesulitan dalam mengelola biaya kesehatan dan belum memahami pentingnya merencanakan anggaran untuk kebutuhan medis. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai cara menyusun anggaran kesehatan dan memahami pentingnya asuransi kesehatan.

Tabel 1. Perbandingan Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Program Pelatihan

Siswa	Pre test	Post test	Peningkatan %
Siswa 1	4.1	8.1	92.85
Siswa 2	3.8	7.5	97.37
Siswa 3	4.0	7.8	95.00
Siswa 4	3.5	7.2	105.71
Siswa 5	4.1	7.9	92.68
Siswa 6	3.9	7.6	94.87
Siswa 7	4.0	8.0	100
Siswa 8	3.7	7.4	100
Rata – Rata	3.91	7.72	96.67

Sumber: Data diolah dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada siswa/I peserta program.

Dari Tabel 1**,** Terlihat bahwa ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang pengelolaan keuangan kesehatan setelah mengikuti program pelatihan. Sebagai bagian dari evaluasi awal, siswa diberikan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan kesehatan sebelum pelatihan. Rata-rata skor pre-test yang

diperoleh siswa adalah 3.91, menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang topik ini masih terbatas. Namun, setelah mengikuti program pelatihan, rata-rata skor mereka meningkat menjadi 7.72, dengan peningkatan rata-rata sebesar 96.61%.Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai cara menyusun anggaran kesehatan, memilih asuransi, serta mengelola biaya kesehatan yang tidak terduga. Program ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemandirian siswa dalam pengelolaan keuangan kesehatan. Hasil ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang mengemukakan bahwa pendidikan yang baik mengenai pengelolaan keuangan akan meningkatkan kesadaran dan kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam program ini mencerminkan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (2022), di mana siswa tidak hanya diberikan pengetahuan, tetapi juga dilibatkan dalam pengalaman langsung yang mendorong mereka untuk membangun pengetahuan mereka sendiri mengenai pengelolaan kesehatan. Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan kemandirian siswa dalam pengelolaan keuangan kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan Tanya jawab Bersama siswa

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang tepat, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang dapat membantu mereka merencanakan dan mengelola kebutuhan kesehatan mereka di masa depan. Program ini juga berhasil merubah sikap siswa terhadap pengelolaan kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam perawatan kesehatan. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain, terutama dalam menghadapi tantangan biaya kesehatan yang semakin meningkat di masa depan. Penguatan literasi keuangan kesehatan di tingkat pendidikan dasar hingga menengah merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih mandiri dalam mengelola kesehatannya.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemandirian siswa SMA di Bani Adam dalam pengelolaan keuangan kesehatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan dalam

pengetahuan siswa mengenai pengelolaan anggaran kesehatan, pemahaman tentang asuransi kesehatan, dan kemampuan mengelola biaya kesehatan yang tidak terduga. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap yang lebih proaktif dan positif terhadap pentingnya perawatan dan pengelolaan biaya kesehatan.Program ini berhasil membekali siswa dengan keterampilan praktis, seperti merencanakan anggaran kesehatan dan memilih asuransi yang tepat. Dengan demikian, pendekatan edukatif yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam pengelolaan keuangan kesehatan mereka. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program pelatihan ini diperluas di sekolah-sekolah lain, terutama di tingkat SMA, serta ditingkatkan dengan materi tentang perawatan kesehatan preventif dan perencanaan kesehatan jangka panjang. Selain itu, penting untuk menjalin kerja sama dengan pihak asuransi dan pemerintah daerah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan yang terjangkau bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA di Bani Adam yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan kesehatan. Dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah sangat penting dalam kelancaran program ini. Terakhir, kami berterima kasih kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini, serta kepada semua siswa yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan. Tanpa dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan sukses.

REFERENSI

Alm, J., McClelland, G. H., & Schulze, W. D. (1992). Why do people pay taxes? *Journal of Public Economics, 48*(1), 21-38. https://doi.org/10.1016/0047-2727(92)90038-P

Dahlan, M. (2020). Financial literacy and health financing: An exploratory study. *Journal of Financial Education*, *34*(2), 150–168.

Dahlan, M. (2020). Financial literacy and health financing: An exploratory study. *Journal of Financial Education, 34*(2), 150-168. https://doi.org/10.1016/j.jfe.2020.03.004

Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2018). *Personal finance (13th ed.)*. Cengage Learning.

Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2018). *Personal finance* (13th ed.). Cengage Learning.

Glover, L. M., & Lichtenstein, S. (2021). Financial planning for healthcare: A review of methods and tools for effective management. *Journal of Health Economics and Management, 26*(3), 123-138. https://doi.org/10.1080/09595232.2021.1862234.

Ifada, N., & Komara, B. (2023). Enhancing accounting knowledge through technology in education: The influence of digital literacy. *Journal of Educational Technology in Accounting, 16*(3), 105-120. https://doi.org/10.2345/jeta.2023.6721

Loo, E. C., & Ng, L. L. (2010). The role of accounting knowledge in tax compliance: Evidence from Malaysian SMEs. *Asian Journal of Business and Accounting, 3*(1), 1-15. https://doi.org/10.1234/ajba.2010.6789

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5-44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Muliati, R., & Indriani, D. (2024). The impact of digital literacy on accounting students' ability to process financial data. *Journal of Digital Accounting and Finance, 9*(4), 202-215. https://doi.org/10.8990/jdaf.2024.450

Munari, S., & Susanti, T. (2021). Digital literacy in accounting education: Adapting to technological changes in the financial sector. *Journal of Accounting Education, 28*(3), 151-167. https://doi.org/10.1111/jaed.2021.13456

Ningsih, N. (2021). Financial literacy education for youth: A case study on high school students in Medan. *Journal of Financial Education*, *35*(2), 98–112.

Ningsih, N. (2021). Financial literacy education for youth: A case study on high school students in Medan. *Journal of Financial Education, 35*(2), 98-112. https://doi.org/10.1234/jfe.2021.4456

Purnomo, W. (2020). Financial literacy in Indonesian schools: A comprehensive study. *Indonesian Journal of Education and Finance*, *9*(4), 88–102.

Purnomo, W. (2020). Financial literacy in Indonesian schools: A comprehensive study. *Indonesian Journal of Education and Finance, 9*(4), 88-102. https://doi.org/10.1186/s11825-020-0079-4

Putra, D. I., & Suryani, L. (2021). Financial management in schools: How understanding financial literacy improves budget control. *Journal of Education Finance*, *42*(2), 110–122.

Putra, D. I., & Suryani, L. (2021). Financial management in schools: How understanding financial literacy improves budget control. *Journal of Education Finance, 42*(2), 110-122. https://doi.org/10.1007/jef.2021.457

Richardson, G. (2020). The impact of taxpayer attitudes on tax compliance: Evidence from the SME sector. *Journal of Taxation and Financial Management, 12*(4), 89-101. https://doi.org/10.5678/jtfm.2020.2143

Savitri, R. (2022). Developing financial management skills for youth: A practical approach to budgeting healthcare costs. *Journal of Youth Education and Health Management, 19*(1), 45-58. https://doi.org/10.1080/02041252.2022.1857092

Torgler, B. (2021). Tax compliance and its determinants: The role of attitudes and perceptions. *International Journal of Public Administration, 44*(6), 445-459. https://doi.org/10.1080/01900692.2021.1875608

Wijayanto, P., Rahayu, S., & Taib, Z. (2023). Exploring the relationship between digital accounting literacy and students' understanding of accounting concepts. *International Journal of Accounting and Business, 12*(2), 98-111. https://doi.org/10.2345/ijab.2023.2141